

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang dimiliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Dengan mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan pengaturan yang baik agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat secara tidak langsung telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang politik ekonomi, budaya, bahkan dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi adalah suatu hal yang tidak bisa dihindari pada zaman modern seperti saat ini, karena semakin majunya ilmu pengetahuan maka semakin maju pula perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi telah memungkinkan terjadinya lingkungan belajar global yang berhubungan dengan jaringan yang

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas No, 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1

menempatkan siswa di tengah-tengah proses pembelajaran, dikelilingi oleh sumber belajar dan layanan belajar elektronik.<sup>2</sup>

Setiap teknologi pastinya mempunyai dampak positif, manfaat positif yang bisa didapat dari kemajuan teknologi adalah memberikan kemudahan dalam bidang pendidikan terutama sebagai salah satu sumber pengetahuan dan referensi dalam belajar. Teknologi tersebut memungkinkan interaksi guru dengan siswa tidak hanya terjadi didalam kelas tetapi juga bisa dilakukan dimana saja atau kapan saja. Bahkan orang tuapun bisa berperan aktif dinteraksi ini tanpa harus bertemu dengan guru. System seperti ini sangat membantu guru dalam pembelajaran dan membuatnya lebih variatif, praktis, dan menarik.<sup>3</sup> Penerapan teknologi internet dibidang pendidikan dan pelatihan akan sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan. Salah satu bentuk implementasi penggunaan teknologi informasi dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran daring.

Pemanfaatan teknologi ini dianggap sebagai salah satu solusi pembelajaran yang dinyatakan bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Istilah pembelajaran daring saat ini lebih dikenal dengan sebutan *e-learning*. *E-learning* merupakan strategi sekolah untuk menghadapi persaingan kualitas pendidikan. Dengan adanya system pendidikan *e-learning* yang dilaksanakan secara tepat di sekolah-sekolah dapat dinikmati oleh para siswa maupun guru untuk membantu menyelesaikan

---

<sup>2</sup> Muhammad Ihsan, dkk, *Pelatihan Penggunaan E-Learning Menggunakan Zoom Cloud Meeting Untuk Guru di SMK Muhammadiyah KAB. Sorong*, Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat, Volume. 2, No. 2, (Juli 2019), 2

<sup>3</sup> Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar an Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta "Pustaka Referensi, 2019), 131.

masalah-masalah pembelajaran yang tidak dapat diselesaikan di kelas dan kurang dimengerti oleh para siswa sehingga dengan adanya system *e-learning* dapat memberikan layanan belajar yang terbaik dan tercepat.<sup>4</sup>

Pembelajaran berbasis daring artinya pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan tidak ada tatap muka secara langsung atau secara fisik bertemu muka namun dilakukan secara maya. Saat ini ketika terjadi wabah covid 19 hampir di seluruh dunia menyebabkan setiap individu wajib melakukan *social distancing*. Tak luput juga dalam system pendidikan mau tidak mau harus tetap dilakukan agar peserta didik tidak ketinggalan dalam mengikuti pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal ini membuat semua dari tenaga pendidik harus mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk belajar mengajar secara daring.

Dengan adanya aplikasi *Zoom Meeting* untuk media pembelajaran secara daring. Bagi sebagian orang Indonesia aplikasi *Zoom Meeting* dapat digunakan di smartphone. Hanya saja, saat diaplikasikan pada sesuatu yang baru dan bersifat pengajaran serta pembelajaran, tentu belum semua dapat mencernanya dengan baik.<sup>5</sup>

*Zoom Meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan *video*, pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. *Platform* ini

---

<sup>4</sup> Muhammad Ihsan, dkk, *Pelatihan Penggunaan E-Learning Menggunakan Zoom Cloud Meeting Untuk Guru di SMK Muhammadiyah KAB. Sorong*, 3

<sup>5</sup> Suhery, dkk, *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 3, (Agustus 2020), 125.

gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat *video*. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.<sup>6</sup> Dalam pelatihan menggunakan *Zoom Meet* untuk proses pembelajaran daring ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan seperti biasanya meskipun pembelajaran tersebut tidak dilakukan di sekolah melainkan di rumah masing-masing.

Guru sebagai pendidik memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. KBM pada masa normal bisa berlangsung secara tatap muka di sekolah. Namun, pada masa pandemi covid 19, Menteri Pendidikan dan kebudayaan memberikan keputusan untuk tidak melaksanakan KBM secara tatap muka atau bisa disebut mode luring (luar jaringan) sampai situasi kembali kondusif seperti semula. Dalam hal ini, agar KBM tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh sekolah masing-masing, maka para guru dituntut untuk dapat melaksanakan KBM secara daring atau disebut juga sebagai *online learning*.<sup>7</sup> Dengan adanya masa pandemic seperti ini guru tetap melaksanakan pelatihan dengan tidak bertatap muka. Dalam mengatasi sebuah persoalan diperlukan

---

<sup>6</sup> Danin Haqien, dkk, *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Covid 19*, SAP (Susunan Artikel Pendidikan), Vol. 5, No. 1, (Agustus 2020), 52.

<sup>7</sup> Adenan Damiri, dkk, *Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Daring Berbasis Vidio Bagi Guru di SMK PGRI 2 Bandar Lampung*, Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 5, No.1, (2020), 54.

adanya pelatihan keahlian pembelajaran untuk meningkatkan suatu kualitas dan profesionalnya.

Pelatihan merupakan bagian pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar untuk dapat meningkatkan keterampilan diluar system pendidikan yang berlaku waktu yang relative singkat dan metode yang lebih mengutamakan teori dan praktek. Menurut Hatton, pelatihan yang diadakan harus berkaitan dengan pekerjaan yang akan dihadapi pada saat proses pembelajaran sehingga program pelatihan perlu diadakan bersamaan saat proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Dalam masa pandemi seperti ini mau tidak mau pelatihan harus berjalan dengan semestinya menggunakan jaringan teknologi. Pelatihan yang dilakukan secara daring bisa dilakukan menggunakan berbagai macam aplikasi, seperti *zoom Meeting* yang pada saat ini sering digunakan karena memudahkan para pengguna untuk bertatap muka secara virtual menggunakan video serta suara dan juga dapat digunakan oleh siapa saja dengan jumlah para pengguna lebih dari 2 orang.

Penggunaan aplikasi *zoom Meeting* terhadap tenaga pendidik SMKN 3 Pamekasan sebagai aplikasi yang akan dipakai para guru dalam melaksanakan kegiatan pelatihan. Untuk membantu SMK Negeri 3 Pamekasan dalam melaksanakan pelatihan daring guna menunjang pembelajaran jarak jauh adalah penggunaan aplikasii kelas virtual seperti aplikasi zoom tersebut. Aplikasi ini memberikan kemudahan untuk guru dalam melaksanakan pelatihan dan juga bisa digunakan untuk siswa agar dapat bertatap muka dan

---

<sup>8</sup> Luluk Rochanah, *Urgensi Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Pendidikan Pada Peningkatan Kompetensi Guru Raudatul Athfal Bekerjasama dengan IGRA Himpaudi Kabupaten Pamekasan*, Jurnal Program Studi PGRA, Vol. 5, No. 2, Juli 2019, 3.

berinteraksi selayaknya bertemu langsung dalam ruang daring. Guru-guru yang melakukan pelatihan bisa bertatap muka langsung menggunakan aplikasi *Zoom* yang dilaksanakan di ruang pelatihan antara peserta baik menggunakan HP andorid maupun PC. Platform ini memiliki cukup banyak fitur, mudah untuk digunakan dan bersifat gratis sehingga dapat digunakan oleh siapa pun dan cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran daring.<sup>9</sup>

Dalam pemanfaatan teknologi ini sudah dianggap sebagai salah satu solusi pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mengikuti pelatihan. Pelatihan daring seperti *Zoom Meeting* ini dapat dianggap sebagai salah satu solusi pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya *Zoom Meeting* yang dilakukan secara tepat di sekolah dapat membantu guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajarannya yang tidak dapat diselesaikan.

Penerapan ini merupakan sebuah wujud pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan tetapi juga dikembangkan untuk seterusnya karena ilmu pengetahuan dan informasi yang diterima siswa harus selalu berkembang. Dengan penerapan ini, diharapkan setiap individu yang berada di sekolah baik siswa maupun guru mampu berkompetensi dalam persaingan yang persaingan di Indonesia yang semakin ketat bahkan dalam skala internasional.

Dapat disimpulkan bahwa penting sekali dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam melaksanakan daring untuk pembelajaran jarak jauh. Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran pentingnya penggunaan

---

<sup>9</sup> Lius, *Guru Sejarah*, Wawancara Langsung, (10 April 2021)

media pembelajaran secara daring untuk mempersiapkan anak didik untuk menghadapi era digital.

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk mengkaji mengenai “Pelatihan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Bagi Guru di SMKN 3 Pamekasan”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Proses Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran aplikasi *Zoom Meeting* Bagi Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan?
2. Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan?
3. Bagaimana Dampak Pelatihan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Bagi Guru Terhadap Siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Proses Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran aplikasi *Zoom Meeting* Bagi Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan
2. Untuk Mengetahui Implementasi Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan\
3. Untuk Mengetahui Dampak Pelatihan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Bagi Guru Terhadap Siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

- b. Hasil penelitian bisa dimanfaatkan menjadi bahan referensi dan contoh untuk semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam melakukan pelatihan bagi guru dengan menggunakan *Zoom Meeting* untuk menambah keterampilan yang dimiliki oleh guru.
- b. Bagi guru, bisa dijadikan untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran *Online* sehingga dalam kegiatan belajar dan mengajar daring siswa mendapatkan hasil belajar yang baik
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadikan pengalaman yang sangat berharga serta memperluas pengetahuannya dan dijadikan bekal untuk kedepannya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau pengertian yang tidak jelas. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang sesuai dengan konsep pokok dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi “Pelatihan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Bagi Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan”.

- a. Pelatihan media pembelajaran adalah proses melatih suatu pengenalan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru yang dilakukan secara sistematis yang diawali dengan pengenalan media pembelajaran.



- b. Guru adalah seorang pendidik yang mampu mendidik, menyampaikan pelajaran, membimbing, sebagai fasilitator kepada anak didiknya dan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.<sup>10</sup>
- c. Aplikasi *Zoom Meeting* adalah aplikasi yang melayani tentang pertemuan panggilan, baik dengan video atau audio saja secara *Online*. Aplikasi layanan ini mampu menampung pertemuan panggilan satu dengan yang lain sekitar 100 hingga 300 peserta. Aplikasi ini juga dalam satu waktu dapat merekam sesi panggilan supaya bisa dilihat kembali.<sup>11</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan media pembelajaran aplikasi *Zoom Meeting* bagi guru adalah pentingnya pelatihan media pembelajaran dalam mengetahui dan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru sehingga bisa memahami tentang media pembelajaran *Online*.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Antorida, skripsi dengan judul *Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Terhadap Hasil Belajar Tematik di MIN SALATIGA* dengan hasil yang menunjukkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran digital guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sudah memiliki keterampilan dan menggunakan media digital sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Adenan Damiri, dkk, *Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Daring Berbasis Vidio Bagi Guru di SMK PGRI 2 Bandar Lampung*, 54

<sup>11</sup> Hendrik Pandu Paksi & Lita Ariyanti, *Sekolah Dalam Jaringan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 6.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis online, hanya saja dalam penelitian sebelumnya berfokus pada keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran zoom meeting ketika pembelajaran, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada pelatihan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* bagi guru ketika proses pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang sebelumnya tempat penelitian di MIN Salatiga sedangkan pada penelitian ini tempat lokasinya di SMK Negeri 3 Pamekasan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hefliza Berti skripsi dengan judul *Implementasi E-Learning Menggunakan Zoom Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Ditinjau Dari Gender Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Padang Cermin*, dengan hasil yang menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran zoom terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti terletak pada implementasi penggunaan media pembelajaran, hanya saja peneliti sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Zoom Meeting* nya. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi peneliti.